

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian asosiatif ialah jenis penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini. Penelitian asosiatif atau korelasional ialah penelitian yang digunakan untuk menemukan hubungan antar variabel.¹ Pada penelitian ini menggunakan penelitian kausal asosiatif/korelasional, sebab pengamatan ini dilakukan untuk membuktikan terkait ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Data sekunder ialah data yang dipergunakan untuk penelitian ini. Data sekunder ialah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara tidak langsung dan lewat sarana perantara. Data sekunder berasal dari sumber yang telah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.² Data sekunder untuk penelitian ini berupa data nilai inflasi, nilai tukar, produk domestik bruto, dan harga saham. Data inflasi, nilai tukar, dan produk domestik bruto dikumpulkan dari situs Bank Indonesia (www.bi.go.id) dan Badan Pusat Statistik (www.bps.go.id). Sementara itu, data harga saham dapat dilihat di situs *yahoo finance* (www.finance.yahoo.com) dan data daftar perusahaan diperoleh di website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Pendekatan yang dipergunakan pada penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif ialah metode yang berdasar pada *positivisme*. Metode ini dipergunakan dalam rangka mengamati populasi dan sampel tertentu. Paradigma penelitian kuantitatif menekankan pengujian teori lewat penggunaan angka untuk menilai variabel penelitian dan teknik statistik dilakukan untuk menganalisis data.³

¹ Febri Endra, *Pedoman Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017), 65.

² Hani Subakti, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), 104.

³ Nurlina T Muhyiddin, M. Irfan Tarmizi, dan Anna Yulianita, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial: Teori, Konsep. Dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 26.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi digambarkan sebagai semua item yang menjadi subjek penelitian, apakah itu individu manusia, area atau tempat, institusi, organisasi sosial, atau sejenisnya, dan harus diperiksa, diukur, dan dievaluasi sebelum ditarik kesimpulan tentangnya.⁴ Populasi pada penelitian ini menggunakan populasi dari perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode tahun 2018-2021. Populasi tersebut berjumlah sebanyak 168 perusahaan.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian karakteristik atau ciri yang dimiliki oleh suatu populasi. Begitu pula dapat diartikan bahwasannya sampel ialah unsur kecil dari populasi yang bisa dipergunakan untuk mewakili seluruh populasi. Sampel diambil sebab jumlah populasi terlalu besar sehingga sangat sukar jika peneliti mempelajari seluruhnya.⁵

Metode *sampling* yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu pendekatan pengambilan sampel berdasarkan sifat atau karakteristik khusus yang diyakini mempunyai hubungan yang kuat dengan sifat atau karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya.

Kriteria *purposive sampling* pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Emiten sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dalam periode tahun 2018-2021 secara berturut-turut.

⁴ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, dan Taofan Ali Achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 33.

⁵ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 95.

Tabel 3.1. Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1.	Emiten sub sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang tercatat di ISSI berturut-turut selama jangka waktu periode 2018-2021.	92
	Total sampel penelitian	92

C. Identifikasi Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang mempunyai ragam nilai dan ditentukan oleh peneliti untuk diamati, yang lantas ditarik kesimpulannya.⁶ Variabel dapat dianggap sebagai gagasan atau konsep dengan ragam nilai. Variabel dapat memiliki nilai berupa angka atau kategori. Variabel ialah konsep yang dapat dipelajari dan diukur.⁷

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas ialah variabel yang bisa memengaruhi variabel terikat dan dapat berhubungan positif atau negatif dengan variabel terikat. Variabel ini dilambangkan dengan huruf X.⁸ Variabel bebas yang dipergunakan di penelitian ini ialah inflasi (X_1), nilai tukar (X_2), dan produk domestik bruto (X_3).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Oleh sebab itu, variabel terikat tergantung pada variabel bebas. Variabel terikat merupakan hasil dari pengaruh variabel bebas. Variabel terikat ialah variabel yang merespon perubahan dalam variabel bebas.⁹ Variabel terikat diwakili dengan huruf Y. Variabel terikat yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu harga saham (Y).

⁶ Sirilius Seran, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 56.

⁷ Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2020), 15.

⁸ Sirilius Seran, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 57.

⁹ Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2020), 21.

D. Variabel Operasional

Variabel harus didefinisikan secara operasional agar hubungan antara variabel dan pengukurannya dapat lebih mudah ditemukan. Tanpa adanya variabel operasional dapat memungkinkan peneliti kesulitan untuk menentukan pengukuran hubungan antar variabel konseptual.¹⁰

Definisi operasional bertujuan untuk menentukan konstruk menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional memaparkan mengenai metode khusus yang dipergunakan dalam operasional konstruk sehingga peneliti lain dapat dimungkinkan untuk memakai pengukuran dengan metode yang serupa atau dapat membuat metode perhitungan konstruk yang baru. Definisi operasional terkait dengan susunan alat ukur atau skala penelitian.¹¹

Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber Data
Inflasi	Inflasi diartikan sebagai kenaikan harga dari satu tahun ke tahun berikutnya, yang ditunjukkan oleh persentase perubahan indeks harga, seperti Indeks Harga Konsumen, Indeks Harga Produsen, atau yang dikenal dengan deflator	$\text{Inflasi} = \frac{IHK_t - IHK_{t-1}}{IHK_{t-1}}$	Sekunder

¹⁰ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Suluh Media, 2018), 67.

¹¹ Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis: Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 14.

	produk domestik bruto. ¹²		
Nilai Tukar	Nilai tukar pada penelitian ini diukur dengan mempergunakan kurs tengah. Kurs tengah merupakan nilai rerata antara kurs jual dan kurs beli. ¹³	$\text{Kurs Tengah} = \frac{\text{Kurs Jual} + \text{Kurs Beli}}{2}$	Sekunder
Produk Domestik Bruto	PDB atas dasar harga konstan (PDB riil) dipergunakan untuk menghitung PDB.	$PDB = C + G + I + (X - M)$	Sekunder
Harga Saham	Harga saham merujuk pada harga <i>closing</i> pasar saham pada jangka waktu periode pengamatan. ¹⁴ Karena harga penutupan merupakan harga yang berlaku pada periode	Pengukuran harga saham menggunakan <i>closing price</i> .	Sekunder

¹² Asnah dan Dyanasari, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 64.

¹³ Bambang Sugeng, *Manajemen Keuangan Fundamental* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 499.

¹⁴ Royda dan Dwi Riana, *Investasi Dan Pasar Modal* (Pekalongan: Penerbit NEM, 2022), 79.

	tersebut baik harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan. Serta harga penutupan nantinya juga bakal dipakai sebagai harga acuan untuk harga pembukaan saham periode selanjutnya.		
--	---	--	--

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang dipakai dalam rangka memperoleh data dan informasi untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Data sekunder dipergunakan dalam penelitian ini, dan data sekunder dikumpulkan dalam bentuk dokumen, buku, jurnal, atau bentuk lainnya. Kajian penelitian ini memerlukan statistik inflasi, nilai tukar, dan produk domestik bruto. Teknik dokumentasi ini dikumpulkan dari situs (www.idx.co.id) untuk mendapatkan data emiten sub sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2018-2021. Kemudian data inflasi, nilai tukar, dan produk domestik bruto dapat diakses di situs Bank Indonesia (www.bi.go.id) dan Badan Pusat Statistik (www.bps.go.id). Sementara informasi harga saham yahoo finance (www.finance.yahoo.com).

F. Model Estimasi Regresi Data Panel

a. *Common Effect Model*

Common effect ialah model pendekatan yang hanya memadukan data *time series* dan *cross-section*. Karena model ini tak menggambarkan waktu atau dimensi tertentu,

bisa diasumsikan bahwasannya perilaku data perusahaan konsisten di semua waktu. Model data panel dapat diestimasi dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil.

b. *Fixed Effect Model*

Model ini mengimplikasikan bahwasannya objek yang berbeda dapat dikompensasi oleh perbedaan intersep. Perbedaan intersep dapat berkembang karena perbedaan yang terkait dengan objek saat memperkirakan model. Data panel model *fixed effect* bisa diestimasi dengan menggunakan variabel dummy untuk mengambil beda intersep antar objek. Teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV) ialah nama lain untuk model ini.¹⁵

c. *Random Effect Model*

Model ini akan mengestimasi data panel dengan variabel gangguan yang mungkin terhubung satu sama lain antar waktu dan individu. Di model *random effect*, beda intersep diakomodasi oleh *error terms* dari masing-masing objek. Variabel dummy yang dipergunakan dalam model *fixed effect* tidak dipergunakan dalam model ini. Pendekatan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS) ialah nama lain untuk model ini. Kelebihan menggunakan model estimasi ini yaitu menghapus heteroskedastisitas.¹⁶

G. Analisis Deskriptif Statistik

Tujuan analisis deskriptif statistik ialah untuk melihat tentang deskripsi data seperti jumlah data, nilai rerata, nilai tertinggi, nilai terendah, dan standar deviasi.

H. Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Tujuan dipergunakannya uji chow ialah menentukan apakah model *common effect* (OLS) atau *fixed effect* yang

¹⁵ Duwi Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews* (Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2022), 66.

¹⁶ Jihad Lukis Panjawa dan RR. Retno Sugiharti, *Pengantar Ekonometrika Dasar Teori Dan Aplikasi Praktis Untuk Sosial-Ekonomi* (Magelang: Pustaka Rumah Citra, 2021), 158.

akurat untuk dipergunakan ketika mengestimasi data panel. Hipotesis dalam uji chow yaitu:¹⁷

H_0 : *common effect* model

H_1 : *fixed effect* model

Parameter pengambilan keputusan:

- a. Apabila nilai probabilitas pada *Cross Section* $F < 0,05$ artinya model yang lebih baik ialah *fixed effect*.
- b. Apabila nilai probabilitas pada *Cross Section* $F > 0,05$ artinya model yang lebih baik ialah *common effect*.

2. Uji Hausman

Tujuan dipergunakannya uji hausman ialah untuk memutuskan apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang tepat dipergunakan.¹⁸ Hipotesis uji hausman yaitu sebagai berikut:¹⁹

H_0 : *random effect* model

H_1 : *fixed effect* model

Parameter pengambilan keputusan:

- a. Bilamana nilai probabilitas $< 0,05$ artinya model yang lebih baik adalah *fixed effect*.
- b. Bilamana nilai probabilitas $> 0,05$ artinya model yang lebih baik adalah *random effect*.

3. Uji Lagrange Multiplier (LM) Test

Lagrange Multiplier Test dipergunakan dalam memutuskan model yang akurat antara *common effect* dan *random effect*. Hipotesis yang dapat dipergunakan untuk uji yaitusebagai berikut:

H_0 : *common effect* model

H_1 : *random effect* model

Parameter pengambilan keputusan sebagai berikut:²⁰

- a. Bilamana nilai probabilitas *P value cross section* $> 0,05$, artinya model yang baik ialah *common effect*.

¹⁷ Rifkhan, *Membaca Hasil Regresi Data Panel* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2020), 10.

¹⁸ Duwi Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews* (Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2022), 62.

¹⁹ Jihad Lukis Panjawa dan RR. Retno Sugiharti, *Pengantar Ekonometrika Dasar Teori Dan Aplikasi Praktis Untuk Sosial-Ekonomi* (Magelang: Pustaka Rumah Citra, 2021), 167.

²⁰ Hadi Ismanto dan Silviana Pebruary, *Aplikasi SPSS Dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 121.

- b. Bilamana nilai probabilitas *P value cross section* $< 0,05$, artinya model yang baik ialah *random effect*.

I. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tujuan dipergunakannya uji normalitas ialah guna memastikan apakah variabel residual dalam model regresi berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah yang mempunyai nilai residual yang berdistribusi dengan normal. Perbandingan nilai probabilitas Jarque-Bera yang diperhitungkan dengan tingkat alfa 0.05 dapat mengidentifikasi data berdistribusi normal atau tidak. Bilamana besarnya nilai probabilitas JB hitung $> 0,05$ mengartikan bahwasannya data residual berdistribusi normal.²¹

2. Uji Multikolinearitas

Tujuan dipergunakannya uji multikolinearitas ialah guna mengetahui apakah model regresi menemukan adanya hubungan antar variabel independen (bebas). Semestinya tidak ada hubungan antara variabel independen dalam model regresi yang baik.²²

Menurut Ghozali dalam Hadi dan Silfiana menyatakan bahwa untuk mengetahui ada tidaknya adanya gejala multikolinearitas bisa diketahui dari korelasi antar variabel. Bilamana hubungan antar variabel besarnya $< 0,9$ diartikan bahwa tidak terjadi adanya multikolinearitas. Begitu pula bilamana nilai korelasi antar variabel besarnya $> 0,9$ maka terjadi adanya gejala multikolinearitas.²³

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas ialah kondisi dimana terjadinya perbedaan varian dari residual dalam semua pengamatan pada model regresi. Tujuan uji heteroskedastisitas ialah melihat apakah model regresi yang dipakai lolos

²¹ Hadi Ismanto dan Silviana Pebruary, *Aplikasi SPSS Dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 127.

²² Jihad Lukis Panjawa and RR. Retno Sugiharti, *Pengantar Ekonometrika Dasar Teori Dan Aplikasi Praktis Untuk Sosial-Ekonomi* (Magelang: Pustaka Rumah Citra, 2021), 172.

²³ Hadi Ismanto dan Silviana Pebruary, *Aplikasi SPSS Dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 129.

heteroskedastisitas atau tidak. Pendekatan yang dapat dipergunakan ialah uji glejser. Uji ini meregresikan nilai absolut residual dengan variabel independen. Ketentuan yang dipergunakan yaitu, manakala nilai probabilitas chi square (2) pada $Obs * R-Squared > 0,05$, mengartikan tidak ada masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

4. Uji Autokorelasi

Bilamana ingin mengetahui apakah ada keterkaitan antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya dapat menggunakan uji autokorelasi. Model regresi terbaik ialah yang tidak ada autokorelasi.²⁴ Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mempergunakan metode uji Durbin-Watson (DW). Kriteria untuk mengambil keputusan uji DW ialah sebagai berikut:²⁵

- a. Autokorelasi positif, bilamana $DW < dL$.
- b. Autokorelasi negatif, bilamana $DW > 4-dL$.
- c. Tidak terjadi autokorelasi, bilamana $dU < DW < 4-dU$ atau $dL < DW < 4-dU$.
- d. Tidak bisa disimpulkan, bilamana $dL \leq DW \leq dU$ atau $4-dU \leq DW \leq 4-dL$.

J. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Data Panel

Data dari penelitian ini dianalisis dengan mempergunakan analisis regresi data panel. Analisis regresi data panel dipergunakan dalam rangka menguji apakah satu atau lebih variabel independen memiliki pengaruh signifikan parsial atau simultan terhadap variabel dependen.²⁶ Analisis regresi data panel penelitian ini akan diproses dengan bantuan aplikasi *Eviews*. Umumnya, persamaan dasar regresi data panel yaitu sebagai berikut:²⁷

²⁴ Duwi Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews* (Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2022), 65.

²⁵ Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel Dan Kuesioner* (Indramayu: Penerbit Adab, 2023), 89.

²⁶ Duwi Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews* (Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2022), 5.

²⁷ Rifkhan, *Membaca Hasil Regresi Data Panel* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2020), 5.

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} : Harga Saham

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien variabel independen

X_1 : Inflasi

X_2 : Nilai Tukar

X_3 : Produk Domestik Bruto (PDB)

i : Jumlah emiten sub sektor *property* dan *real estate* sebanyak 23 perusahaan

t : Periode waktu penelitian yaitu dari tahun 2018 – 2021

ε : *Error*

2. Uji t (Uji Parsial)

Tujuan dipergunakannya uji t ialah melihat apakah model regresi variabel bebas secara parsial memengaruhi variabel terikat secara signifikan.

Hipotesis:

H_0 : tidak ada pengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat

H_a : ada pengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat

Parameter pengambilan keputusan uji t yaitu:²⁸

- a. H_0 diterima bilamana nilai probabilitas $> 0,05$ (tidak berpengaruh)
- b. H_0 ditolak bilamana nilai probabilitas $\leq 0,05$ (berpengaruh)

3. Uji F (Uji Simultan)

Tujuan dipergunakannya uji F ialah melihat apakah variabel bebas secara bersama-sama memengaruhi variabel terikat secara signifikan.

Hipotesis:

H_0 : tidak ada pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

H_a : ada pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Parameter pengambilan keputusan untuk uji F yaitu:

²⁸ Duwi Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews* (Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2022), 124.

- a. H_0 diterima bilamana nilai probabilitas $> 0,05$ yang artinya tidak berpengaruh.
- b. H_0 ditolak bilamana nilai probabilitas $\leq 0,05$ yang artinya berpengaruh.

4. Analisis Determinasi (*Adjusted R Square*)

Nilai determinasi memperlihatkan besarnya persentase model regresi dapat menjelaskan atau memengaruhi variabel terikat. Batas R^2 adalah $0 \leq R^2 \leq 1$ sehingga hal tersebut dapat diartikan menjadi:

- a. Apabila $R^2 = 0$, artinya variabel terikat tidak bisa dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas secara bersamaan.
- b. Apabila $R^2 = 1$, artinya variabel bebas dapat menjelaskan atau memengaruhi variabel terikat secara serempak

Pada penelitian ini menggunakan nilai *Adjusted R Square* sebab variabel independen yang dipergunakan berjumlah lebih dari satu. *Adjusted R Square* ialah nilai *R Square* (R^2) yang sudah dikoreksi, dimana nilai ini digunakan untuk menutupi kelemahan dari *R Square*. Nilai *R Square* akan naik atau membaik ketika terjadi penambahan variabel, sementara itu nilai *Adjusted R Square* tidak selalu naik atau membaik bilamana terjadi penambahan variabel.²⁹

²⁹ Duwi Priyatno, *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS Dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews* (Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2022), 126.